

ANALIS DESAIN COVER NOVEL TWILIGHT SERI PERTAMA KARYA STEPHENIE MEYER

Dini Ananda Yusti¹, Kharisma Nanda Zenmira²

^{1,2}Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi Dan Sains Nahdatul Ulama
Pasuruan

¹ dyusti488@gmail.com, ² zenmira@itsnupasuruan.co.id

Abstrak

Cover dalam sebuah novel merupakan bentuk komunikasi visual yang menjadi identitas dari novel tersebut. *cover* sejatinya mewakili isi dari cerita di dalam novel sehingga menarik perhatian pembaca. Komunikasi visual merupakan sebuah bentuk pesan kepada masyarakat luas melalui bentuk gambar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis *cover* novel Twilight seri pertama karya dari Stephenie Meyer. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif secara deskriptif dengan analisis menggunakan unsur komunikasi visual. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan pada *cover* novel Twilight menggunakan warna hitam yang memberikan kesan misterius dan kekuatan yang mencerminkan sosok *vampire* di dalam cerita tersebut. Untuk gambar apel berwarna merah yang dipegang ini melambangkan sesuatu yang rapuh, warna merah sendiri menggambarkan sesuatu yang berkaitan dengan hidup, cinta, darah, dan lain-lain. Untuk keseluruhan *font* dominan menggunakan warna putih yang berbanding terbalik dengan warna *background*, hal ini bertujuan agar *font* lebih mudah dan jelas untuk dibaca.

Kata kunci: Cover Novel, Analisis Desain, Komunikasi Visual, Twilight

Analysis Of The Cover Design Of Stephenie Meyer's First Twilight Series Novel

Abstract

Cover in a novel is a form of visual communication that becomes the identity of the novel. The cover actually represents the contents of the story in the novel so that it attracts the attention of the reader. Visual communication is a form of message to the general public through images. The purpose of this study was to analyze the cover of the first Twilight novel series by Stephenie Meyer. The research method uses a descriptive qualitative approach with analysis using visual communication. Data collection techniques were carried out by observation and literature study. The results of the study show that the cover of the Twilight novel uses black which gives a mysterious and powerful impression that reflects the figure of a vampire in the story. For the image of a red apple that is held, it symbolizes something that is fragile, the red color itself describes something related to life, love, blood, and so on. For all dominant fonts use white which is inversely proportional to the background color, this aims to make the font easier and clearer to read.

Keywords: *Novel Cover, Design Analysis, Visual Communication, Twilight*

PENDAHULUAN

Saat ini, konsep visual sebagai media komunikasi menjadi sangat penting untuk menghubungkan perasaan estetis dengan penyampaian pesan kepada masyarakat luas. Hal tersebut disebut dengan desain komunikasi visual. Secara pengertian komunikasi merupakan proses memberikan sinyal dengan aturan tertentu (Forsdale dalam Imadudin, 2011). Kemudian, secara pengertian komunikasi visual merupakan penyampaian kehendak atau maksud tertentu pada pihak lain dengan menggunakan media visual atau gambar (Sadida, 2010).

Salah satu bentuk desain komunikasi visual yang sangat penting dalam sebuah informasi yaitu *cover* buku. Cover buku atau sebuah novel digunakan pada bagian depan untuk memberikan sebuah identitas yang biasanya berisi gambar atau tulisan. dalam hal ini, cover menjadi bagian penting bagi sebuah buku yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam membaca buku tersebut. sehingga pembaca atau konsumen akan melihat lebih dulu informasi yang ada pada cover tersebut sebelum membaca. Untuk dapat mencapai tujuan suatu pesan dalam sebuah desain cover, maka visual perlu diperhatikan dan sesuai dengan prinsip desain. Melalui desain cover yang menarik, pembaca akan lebih tertarik dengan isi dari cerita yang ada di dalamnya.

Salah satu novel yang memiliki desain *cover* sebagai media komunikasi visual yaitu novel yang berjudul *Twilight* karya Stephenie Meyer. Novel ini sangat laris di pasaran hingga ceritanya dibuat menjadi film. Tidak hanya jalan ceritanya yang menarik, akan tetapi juga *cover* yang digunakan oleh novel tersebut. Desain cover yang digunakan pada novel tentunya memiliki konsep tersendiri agar menarik minat pembaca.

Dalam komunikasi visual, unsur penting yang harus ada sebagai dasar bahasa visual dan kekuatan utama dalam penyampaian pesan. Menurut Kusrianto (2007) komunikasi visual mengombinasikan antara seni, lambang, tipografi gambar,

desain grafis, ilustrasi, dan warna dalam penyampaiannya. Sehingga, proses desain perlu memperhatikan unsur tersebut agar cover memiliki kualitas yang baik sebagai sebuah komunikasi visual. Secara pengertian, desain merupakan proses merancang atau menciptakan susunan dalam bentuk garis, warna, bidang dan tekstur sehingga mewujudkan suatu bentuk ciptaan yang mengandung kaidah rasa nilai estetika dari wujud yang dimaksud tersebut (Affendi, 1976).

Dari latar belakang tersebut kemudian memunculkan gagasan untuk menganalisis desain cover dari novel *Twilight* melalui unsur komunikasi visual. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis desain cover dan menemukan unsur-unsur komunikasi visual yang digunakan oleh novel *Twilight*.

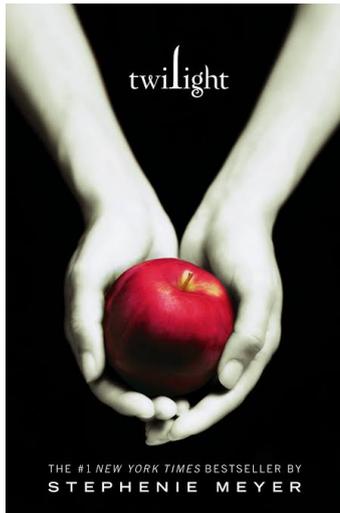
METODE

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode yang berlandaskan filsafat post positivisme dan digunakan pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2015).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan analisis visual menurut Kusrianto (2007) dengan menganalisis bentuk kombinasi antara seni, lambang, tipografi gambar, desain grafis, ilustrasi, dan warna dalam penyampaiannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Novell *Twilight* merupakan novel roman karya Stephenie Meyer yang berkisah tentang hubungan asmara antara Vampir dan Manusia. Novel ini pertama kali dirilis pada 5 Oktober 2005 di Amerika Serikat dengan berbahasa inggris. Cerita novel ini bergenre Remaja, Fantasi, roman, Vampire. Sampul halaman dibuat oleh desainer bernama Gail Doobinin (Desain) dan Roger Hagadone (Fotografi).



Novel ini merupakan novel terjemah dari seri pertama novel Twilight. Novel ini bercerita tentang tokoh utama yakni Isabella Swan (Bella) yang pindah ke kota Forks, kota tersebut bisa dibilang cukup terpencil dan berada di pedalaman. Hidup Bella berubah ketika ia bertemu dengan Edward Cullen dan keluarganya yang misterius. Edward mulai menyukai Bella karena sikapnya yang unik, dan Bella pun sama. Mereka berdua pun memulai hubungan dan keluarga Cullen pun menyambut hangat Bella serta menganggapnya sebagai bagian dari keluarga. Akan tetapi semua menjadi rumit ketika Bella dan keluarga Cullen berpapasan dengan vampir lain, salah satu vampir tersebut (James) tertarik dengan bau manis harum samar dari darah Bella sehingga seluruh keluarga Cullen berusaha untuk melindungi Bella. Vampir itu berusaha untuk memangsa Bella, namun pada akhirnya digagalkan oleh Edward dan keluarga Cullen meskipun hasilnya Bella terluka cukup parah. Berkat Edward, Bella cukup mendapat pertolongan pertama dan dirawat di rumah sakit dengan baik.

Untuk font pada tulisan "twilight" yang berada di atas menggunakan font serif, hal ini bertujuan agar judul pada novel terlihat lebih formal dan elegan. tulisan ini juga diletakkan di atas dengan ukuran sedang agar tulisan dapat dibaca/dikenali dengan jelas.

Font pada tulisan "THE #1 NEW YORK TIMES BEST SELLER BY" menggunakan jenis font sans serif agar tulisan dapat dibaca jelas walaupun tebal font yang digunakan sedikit tipis, serta penggunaan huruf miring pada tulisan *NEW YORK TIMES* bertujuan untuk membedakan tulisan tersebut dengan tulisan lain. keseluruhan tulisan tersebut diletakkan tepat dibawah foto tangan yang memegang apel untuk mengarahkan perhatian pembaca dalam tulisan tersebut setelah melihat gambar utama cover.

Untuk tulisan "STEPHENIE MEYER" menggunakan font sans serif dengan ukuran huruf yang lebih lebar agar tulisan dapat dibaca dengan jelas, terlebih lagi karena ukurannya yang cukup besar. tulisan ini diletakkan dibawah tulisan "THE #1 NEW YORK TIMES BEST SELLER BY" untuk menekankan perhatian pembaca bahwa tulisan tersebut cukup penting untuk dilihat.



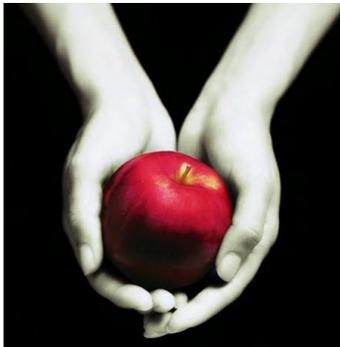
Tulisan "twilight" sendiri secara harfiah berarti senja atau ketika masih ada cahaya matahari yang terpancar walaupun matahari sudah berada di bawah pandangan cakrawala. Dalam konteks sebuah novel disini twilight mungkin bernakna bahwa kebenaran yang terlihat terungkap dari waktu ke waktu mengenai orang-orang disekitar pemeran utama. Tulisan Twilight sendiri merupakan judul utama dari Novel tersebut

Untuk tulisan THE #1 NEW YORK TIMES BEST SELLER BY memiliki arti bahwa novel tersebut merupakan novel dengan penjualan terbaik nomor 1 di New York Times. Tulisan New York Times sendiri bermaksud pada perusahaan penerbit berita, Koran, majalah, dan sebagainya. Tulisan "STEPHENIE MEYER" memiliki arti sebagai nama dari penulis novel tersebut.

Untuk keseluruhan font dominan menggunakan warna putih yang berbanding

terbalik dengan warna background, hal ini bertujuan agar font lebih mudah dan jelas untuk dibaca. Untuk penggunaan warna background cover menggunakan warna hitam polos yang lebih bermakna sebagai kesan yang gelap, suram, menakutkan, dan misterius. Kesan ini sesuai dengan isi dari novel tersebut yang membahas tentang kaum vampir. Penggunaan background yang polos ini juga bermakna bahwa kemisteriusan dan kekuatan itu nyata dan tidak ada yang tahu, serta agar gambar utama pada novel terlihat lebih menonjol. Menurut Karthikeyan dan Joy (2018), warna hitam memberikan kesan bernilai dan kekuatan

Gambar utama dan yang menonjol serta menjadi *highlight* pada novel ini adalah gambar tangan pucat yang memegang sebuah apel berwarna merah dengan kedua tangannya. Gambar kedua tangan yang pucat atau berwarna sangat putih ini merupakan representasi dari kaum dingin atau kaum vampire dari keluarga Cullen, gambar ini dibuat sedikit buram di bagian atas tangannya agar perhatian gambar fokus pada tangan di bawah.



Gambar 3. Gambar tangan menggenggam apel dalam Novel Twilight

Gambar visual tangan pucat dan buah apel merupakan sebuah tanda atau makna. Konsep tersebut disebut dengan semiotika. Wibowo (2013) mengatakan bahwa tanda-tanda tersebut memiliki struktur tertentu yang memiliki pesan dan latar belakang sehingga perlu dianalisis secara semiotika. Danesi (2012) mengatakan bahwa tanda visual dibentuk secara ikonis, indeksikal dan simbolis.

Untuk gambar apel berwarna merah yang dipegang ini melambangkan sesuatu

yang rapuh, warna merah sendiri menggambarkan sesuatu yang berkaitan dengan hidup, cinta, darah, dan lain-lain. Warna merah yang digunakan pada apel juga melambangkan kehidupan dari sesuatu yang rapuh, dan apel digambarkan sebagai buah yang manis. Apel ini menjadi titik pusat perhatian dari keseluruhan novel karena penggunaan warnanya yang begitu kontras dari yang lain.

Dalam makna keseluruhan, gambar ini melambangkan bahwa vampir dari keluarga Cullen sedang melindungi dan menampung seseorang yang rapuh (Bella/karakter utama) dari kejaran kaum lain yang mengincarnya. Penekanan warna merah dan penggunaan buah apel ini juga menggambarkan bahwa Bella adalah sosok manusia yang hidup dengan darah yang terbilang spesial atau manis, berbeda dengan manusia lainnya

Dalam makna yang berbeda, gambar ini bisa bermakna bahwa Edward merupakan sosok vampir dari keluarga Cullen yang mencintai dan berusaha melindungi serta menjaga Bella (apel merah) dari orang-orang yang mengincarnya. Ini juga terhubung pada penggunaan background hitam gelap yang melambangkan sosok misterius yang mengincar Bella.

KESIMPULAN

Cover pada novel twilight karya Stephenie Meyer memiliki desain komunikasi secara visual yang dapat dianalisis melalui beberapa objek di dalamnya seperti bentuk tipografi, gambar visual, desain grafis, ilustrasi, dan warna dalam penyampaiannya. Sehingga, cover novel tersebut merupakan bagian penting dalam menyampaikan pesan melalui sebuah komunikasi secara visual dan menyesuaikan alur cerita di dalamnya.

Warna hitam memberikan kesan misterius dan kekuatan yang mencerminkan sosok vampire di dalam cerita tersebut. Untuk gambar apel berwarna merah yang dipegang ini melambangkan sesuatu yang rapuh, warna merah sendiri menggambarkan sesuatu yang berkaitan dengan hidup, cinta,

darah, dan lain-lain. Untuk keseluruhan font dominan menggunakan warna putih yang berbanding terbalik dengan warna background, hal ini bertujuan agar font lebih mudah dan jelas untuk dibaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Affendi, Y. 1976. *Dasar-dasar Desain*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Danesi, Marcel. 2012. *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra
- Imaduddin, Muhammad. 2011. *Perancangan Desain Komunikasi Visual Direktori Informasi Interaktif Sensor Gerak Taman Mini Indonesia Indah (TMII)*. Undergraduate Thesis, Binus.
- Karthikeyan, C. & Reeja Joy. 2018. An Exploratory study on Colour Psychology In Marketing: A techno-leadership Perspective. *International Journal of Research in Social Sciences* Vol. 8 Issue 9
- \Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sadida, Dalila. “Teori Dasar Komunikasi Visual”. 21 Maret 2010. <http://sadidadalila.wordpress.com/2010/03/21/teori-dasar-komunikasi-visual/> (diakses pada 27 November 2013)
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
- Wibowo, Indiwani S.W. 2013. *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Penertbit Mitra Wacana Media.